

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian pengaruh hasil belajar *teaching factory* produksi roti dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha alumni di SMK Negeri 1 Kuningan Prodi APHP tahun ajaran 2018/2019 dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Hasil belajar *teaching factory* produksi roti yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019 di SMK Negeri 1 Kuningan Prodi APHP memiliki hasil yang sangat kompeten.
2. Hasil belajar pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019 di SMK Negeri 1 Kuningan memiliki hasil yang sangat kompeten.
3. Minat berwirausaha alumni yang lulus pada tahun ajaran 2018/2019 di SMK Negeri 1 Kuningan dengan kriteria tinggi. Minat berwirausaha dapat dilihat dari empat indikator yaitu, alumni memiliki perasaan senang untuk berwirausaha dengan kriteria tinggi, alumni memiliki keinginan untuk berwirausaha dengan kriteria sangat tinggi, alumni memiliki motivasi untuk berwirausaha dengan kriteria sangat tinggi, serta alumni memiliki kebutuhan akan pendapatan dengan kriteria tinggi.
4. Hasil belajar *teaching factory* produksi roti terdapat pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji korelasi (hubungan) terdapat hubungan yang sangat kuat antara hasil belajar *teaching factory* roti terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji hipotesis penelitian ini diperoleh terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil belajar *teaching factory* produksi roti terhadap minat berwirausaha dengan besar kontribusi yang diberikan relatif tinggi terhadap minat berwirausaha.
5. Hasil belajar pendidikan kewirausahaan terdapat pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji korelasi (hubungan) terdapat hubungan yang kuat antara hasil belajar pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji hipotesis penelitian ini diperoleh terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil belajar pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan besar kontribusi yang diberikan relatif tinggi terhadap minat berwirausaha.

6. Hasil belajar *teaching factory* produksi roti dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama terdapat pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji korelasi (hubungan) terdapat hubungan yang sangat kuat antara hasil belajar pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan uji hipotesis penelitian ini diperoleh terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil belajar *teaching factory* produksi roti dan hasil belajar pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha dengan besar kontribusi yang diberikan relatif tinggi terhadap minat berwirausaha.
7. Alumni SMK Negeri 1 Kuningan yang berwirausaha lebih banyak dibandingkan dengan alumni yang bekerja, alumni yang berwirausaha dapat dikatakan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dari proses pembelajaran *teaching factory* produksi roti dan pendidikan kewirausahaan. Akan tetapi terdapat alumni yang sedang melanjutkan jenjang pendidikan tingkat universitas dan TNI AD serta terdapat alumni yang telah berkeluarga.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian ini, Pengaruh Hasil Belajar Teaching Factory Produksi Roti dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Alumni di SMK Negeri 1 Kuningan, terdapat beberapa implikasi yang didapat yaitu :

- 1) Model pembelajaran *teaching factory* produksi roti di sekolah SMK dapat menunjang berwirausaha untuk alumni atau peserta didik, model pembelajaran *teaching factory* tersebut memiliki ketentuan berupa standar hasil sesuai pabrik, pengetahuan tentang proses, sanitasi dan sikap sesuai dengan GMP.
- 2) Pendidikan kewirausahaan yang diberikan mampu mendorong alumni atau peserta didik untuk memiliki keterampilan melalui praktik berwirausaha.
- 3) Hasil belajar *teaching factory* produksi roti dan pendidikan kewirausahaan membuktikan alumni atau peserta didik memiliki minat berwirausaha.

5.3 Rekomendasi

Dari kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan diatas, sehingga penulis ajukan beberapa rekomendasi yang ditunjukkan kepada pihak-pihak yang terkait :

- 1) Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat kewirausahaan peserta didik/ alumni di SMK. Karena pada dasarnya hasil belajar *teaching factory* produksi roti dan pendidikan kewirausahaan tidak hanya di pengaruhi oleh minat membuka usaha melainkan masih banyak faktor lainnya.
- 2) Bagi sekolah diharapkan perlu menambahkan suatu kegiatan yang dapat menambahkan jiwa *entrepreneur* supaya minat berwirausaha pada alumni atau peserta didik semakin bertambah dan berkembang serta dalam menjalankan berwirausaha dapat bersungguh-sungguh. Selain dari kegiatan produksi roti diharapkan mampu memasarkan produk dengan memanfaatkan sosial media, memperbanyak jaringan pemasaran dan pelanggan.
- 3) Bagi alumni atau peserta didik yang menempuh mata pelajaran pembelajaran produksi roti dengan model pembelajran *teaching factory* dan pendidikan kewirausahaan diharapkan lebih mempersiapkan untuk berwirausaha secara mandiri dan lebih meningkatkan minat dalam membuka usaha.